

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa individu yang memiliki anak *down syndrome* memiliki tingkat stress dan tekanan yang berbeda dengan individu yang memiliki anak normal pada umumnya. Orang tua yang memiliki anak *down syndrome* memiliki beragam tekanan yang menyebabkan stress mulai dari penolakan terhadap kondisi anak, ketidakmenerimaan di lingkungan masyarakat, kecemasan akan masa depan anak, respon negatif dari orang terdekat, kondisi perilaku anak yang hiperaktif, dan masa depan anak.

Kedua partisipan mampu melakukan strategi *coping* dengan pilihan dan caranya masing-masing. Masing-masing partisipan memiliki cara dan pengalaman yang beragam dalam proses strategi *coping* untuk meredakan masing-masing emosinya yang disebabkan oleh perilaku anaknya yang *down syndrome*. Meskipun menghadapi berbagai tantangan dan perasaan yang sulit. Berkat perjuangan dalam menghadapi stress, keyakinan, harapan, dan proses yang panjang, akhirnya kedua partisipan M berhasil menemukan cara untuk mengatasi stressnya dan menerima anak-anak mereka yang memiliki *down syndrome*. Kedua partisipan juga berharap kedepannya anak mereka dapat tumbuh sukses dan diterima di lingkungan masyarakat.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Partisipan

Partisipan diharapkan dapat terus mengikuti seminar, kursus, atau membaca literatur mengenai *down syndrome* dan strategi pengasuhan yang efektif. Hal ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam merawat anak-anak mereka. Mendorong untuk terus berkomunikasi dengan keluarga, terutama orang tua tentang pentingnya mendukung dan menerima kondisi cucu mereka. Memberikan informasi tentang *down syndrome* dan membuka ruang untuk pemahaman lebih lanjut. Partisipan juga dapat bergabung dengan komunitas orang tua yang memiliki anak *down syndrome* sebagai tempat untuk berbagai pengalaman, strategi *coping*, dan mendapatkan dukungan emosional yang sangat diperlukan. Partisipan juga disarankan untuk terus membangun dan memperkuat hubungan dengan anak-anak mereka, atau mencari dukungan dari keluarga yang bersedia mendengarkan dan memberi nasihat. Penting untuk menguatkan keyakinan bahwa anak-anak mereka adalah anugerah yang berharga dan memiliki potensi untuk berkembang. Menumbuhkan sikap positif dan optimism akan membantu dalam menghadapi berbagai rintangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti diharapkan selanjutnya mampu meneliti lebih dalam mengenai individu yang memiliki anak *down syndrome* namun berstatus *single parent*, tidak memiliki strategi *coping*, proses strategi *coping* yang gagal dan tidak adanya penerimaan terhadap kondisi anaknya yang *down syndrome* untuk memperkaya informasi tentang Gambaran strategi *coping*, kondisi psikologis, dan dampak psikologis yang psikis pada orang tua yang memiliki anak *down syndrome*.